

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya mengenai pengetahuan obat tradisional hipertensi: studi bibliometrik dengan total temua artikel/jurnal sebanyak 1000 dan dikerucutkan menjadi 21 artikel dari database google scholar, maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan mengenai obat tradisional hipertensi ini pengetahuan responden yang tadinya tidak tahu, menjadi sangat tahu, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan tanaman obat sebagai pengganti obat kimia serta dapat meminimalisir efek samping dan tidak ketergantungan terhadap obat kimia. Terjadinya hipertensi akan dipengaruhi oleh pengetahuan tentang hipertensi, khususnya penyebab hipertensi. Keberhasilan pemanfaatan TOGA sangat dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dari setiap jenis tanaman yang berkhasiat sebagai obat terutama tanaman obat yang yang telah diteliti secara empiris. Pengetahuan masyarakat tersebut dapat ditingkatkan dengan adanya program promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TOGA untuk penyakit hipertensi, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat sehingga dapat membantu dirinya sendiri menjadi masyarakat yang mandiri dalam meningkatkan kesehatan dan terhindar dari masalah kesehatan.

Artikel/jurnal tentang pengetahuan obat tradisional hipertensi publikasi terbanyak ada di tahun 2021 dengan jumlah 6 jurnal.

Jenis penelitian yang sering digunakan pada artikel/jurnal mengenai pengetahuan obat tradisional hipertensi yaitu pengabdian masyarakat.

Berdasarkan visualisasi yang dihasilkan *VOS-Viewer* menunjukkan bahwa area topik terlihat bahwa hipertensi ini merupakan variabel yang paling sering di angkat

dalam artikel mengenai pengetahuan obat tradisional hipertensi dan paling jarang di bahas yaitu soursop leafe.

Publisher yang mempublikasikan artikel/jurnal tentang pengetahuan tentang obat tradisional hipertensi ini terdiri dari JMM (Jurnal masyarakat mandiri), Bima Nursing Jurnal, (CALYPTRA) Jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya, JCES (Journal Of Character Education), Jurnal Keperawatan Raflesia, Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional, (JKM) Jurnal Kesehatan Maharatu, jurnal abdidas, jurnal sosial sains, Jurnal Education And Development, JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), Pharmacy, Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, jurnal kesmas, jurnal ADIMAS, Global health science, Jurnal endurance, Jurnal pengabdian borneo, (JPMA) Jurnal pengabdian masyarakat Al-Irsyad, Jurnal DiMas(Jurnal pengabdian kepada masyarakat (DiMas), dan Jurdimas (Jurnal pengabdian masyarakat) Royal.

Semua artikel/jurnal yang berjumlah 21 mengenai pengetahuan obat tradisional hipertensi yang sudah difilteralisasi sesuai inklusi dan eklusi merupakan publikasi dari Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, berikut merupakan ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan mengenai pengetahuan tentang obat tradisional hipertensi: studi bibliometrik yaitu:

1. Penderita hipertensi

Penderita hipertensi disarankan untuk menggunakan obat tradisional karena khasiatnya sudah terbukti dapat menurunkan tekanan darah tinggi dan mudah ditemui di daerah lingkungan sekitar.

2. Tenaga kesehatan/perawat

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk melakukan promosi kesehatan tentang pengobatan tradisional hipertensi agar penderita hipertensi dapat mengetahui manfaat dan bahaya dari obat tradisional tersebut. Hal ini

dilakukan agar masyarakat tidak akan ragu dalam pemilihan tanaman obat yang akan dijadikan bahan untuk di ramu.

3. Peneliti selanjutnya

Dalam melakukan penulisan artikel ilmiah mengenai analisis bibliometrik hendaknya para peneliti tidak terpaku pada bidang tertentu, sehingga topik penelitian yang dikaji memiliki keragaman.